

PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM UPAYA MEMBANGUN DESA MENGANGKAT POTENSI UMKM LOKAL DESA TEMPURAN

Alwida Ardyanti^{1)*}, Apriyanti¹⁾, Saristi Widiyaningrum¹⁾

¹⁾Universitas PGRI Madiun

*Ardyantialwida@gmail.com

Article Info

Article History:

Received September 19, 2024

Revised September 20, 2024

Accepted September 24, 2024

Keywords:

Pengabdian Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata, Program Bidang UMKM,

Copyright © 2024, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



How to cite: Ardyanti, A., Apriyanti, & Widiyaningrum, S. (2024). PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM UPAYA MEMBANGUN DESA MENGANGKAT POTENSI UMKM LOKAL DESA TEMPURAN. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 144-147. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i3.3422>

ABSTRAK

Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam usaha untuk mengangkat potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) lokal maka salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah kegiatan dalam bidang UMKM. Untuk itu dilakukan kegiatan sosialisasi dengan tujuan agar mahasiswa KKN mampu menyusun program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada aspek UMKM. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan dosen UNIPMA kepada Pelaku UMKM di Desa Tempuran dengan tema “Membangun Desa Mengangkat Potensi UMKM Lokal”. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pelaku UMKM Desa Tempuran.

ABSTRACT

The form of community service carried out by students is “Kuliah Kerja Nyata (KKN)”. In an effort to raise the potential of “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”, one of the activities that need to be carried out by KKN students is activities in the field of UMKM. For this reason, socialization activities are carried out with the aim that KKN students are able to formulate community service activity programs in the UMKM aspect. Socialization activities carried out by KKN students and UNIPMA lecturers to UMKM members in Tempuran Village with the theme “Building Villages Raising the Potential of Local UMKM”. This activity can be carried out well. This activity was attended by all members of Tempuran Village UMKM.

PENDAHULUAN

Poin ketiga yang terdapat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 pasal 1 (11) tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa (Syardiansah dalam Hariana, dkk, 2021:11).

Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kuliah kerja nyata (KKN). KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa jenjang Strata 1 (S1). Program KKN yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Madiun dilaksanakan pada semester VII bagi mahasiswa jenjang S1 selama 40 hari. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa berkontribusi dan bersosialisasi dengan masyarakat. Selain itu, sebagai intelektual muda mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya (Yudiana dan Fitria, 2019:402).

Dalam usaha untuk mengangkat potensi UMKM lokal, maka salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa KKN-T adalah kegiatan dalam bidang digital branding marketing UMKM. Mahasiswa KKN-T diharapkan mampu menyusun program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beragam dan salah satu juga menyentuh pada aspek UMKM. Salah satu lokasi yang

dipilih oleh UNIPMA sebagai tempat KKN-T adalah Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Desa Tempuran merupakan desa terluas di Kabupaten Ngawi dengan 7 Dusun dan 13.000 penduduk. Sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani. Penduduk sekitar memanfaatkan kesuburan tanah untuk dijadikan mata pencaharian sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T, diketahui bahwa masih minimnya pengetahuan mengenai strategi marketing dan pemasaran UMKM. Pelaku UMKM di desa Tempuran belum memiliki komunitas dan struktur kepengurusan UMKM yang jelas. Mayoritas pelaku UMKM Desa Tempuran berjenis kelamin perempuan yang berawal dari mengisi kesibukan sebagai ibu Rumah Tangga hingga memiliki usaha. Rata-rata pelaku UMKM yang ada belum mencatat pengeluaran dan pemasukan yang didapatkan. Proses pemasaran yang dilakukan masih bersifat tradisional dari mulut ke mulut dan hanya dalam lingkup desa. Dari hasil temuan tersebut, mahasiswa KKN beserta dosen pembimbing lapangan KKN-T membuat program sosialisasi yang dikhususkan untuk kemajuan UMKM Desa Tempuran. Dalam kegiatan sosialisasi, mahasiswa KKN-T berkolaborasi dengan pemerintahan dan koordinator UMKM Desa Tempuran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM dengan tema “Membangun Desa Mengangkat Potensi UMKM Lokal”. Diharapkan dengan sosialisasi ini dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan terkait kepengurusan UMKM dan strategi pemasaran yang lebih modern mengikuti zaman.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi dan diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN yang berjumlah 20 orang. Waktu pelaksanaan adalah pada Januari 2024. Bentuk kegiatan adalah:

1. Survei
Pengabdian dilaksanakan dengan kunjungan atau survei lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Kelompok melihat kegiatan dan fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan.
2. Izin Pelaksanaan
Mahasiswa meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memperoleh izin sekaligus informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan yaitu kerjasama mahasiswa dengan pemerintah Desa Tempuran.
3. Rencana Sosialisasi
Metode rencana sosialisasi mahasiswa KKN-T membuat jadwal sosialisasi yang akan dilaksanakan bersama mitra. Menentukan hari, tanggal dan waktu untuk sosialisasi serta pelaksanaan sosialisasi.
4. Pelaksanaan Program
Pelaksanaan program melalui kegiatan sosialisasi Digital Branding & Marketing dengan mengundang pelaku UMKM di Balai Desa Tempuran yang dilakukan selama 2 kali pertemuan dalam 2 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dari sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T.

1. Mahasiswa melakukan survei untuk mengetahui potensi UMKM Desa Tempuran dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM.



Gambar 1. Diskusi dengan Kordinator UMKM

Kemudian mahasiswa mengunjungi beberapa tempat usaha pelaku UMKM yang ada di Desa Tempuran agar mengetahui kondisi yang ada di lingkungan Desa Tempuran sebelum melaksanakan program.



Gambar 2. Tempat usaha UMKM Jamu Gendong

2. Mahasiswa meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi dengan melakukan sosialisasi Digital Branding & Marketing. Mahasiswa menemui pihak terkait yaitu koordinator UMKM Desa Tempuran dan Pemerintah Desa Tempuran.



Gambar 3. Perizinan oleh Pemerintah Desa

3. Dalam perencanaan sosialisasi mahasiswa KKN-T membuat jadwal sosialisasi yang akan dilaksanakan bersama mitra. Karena kegiatan ini melibatkan seluruh pelaku UMKM Desa Tempuran maka mahasiswa KKN-T melakukan koordinasi.



Gambar 4. Perencanaan Kegiatan Sosialisasi

4. Pelaksanaan sosialisasi Digital Branding & Marketing dengan 16 pelaku UMKM di Balai Desa Tempuran dan 2 Pemateri.



Gambar 5. Pelaksanaan Sosialisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi UMKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T dan pemateri dengan judul “Membangun Desa Mengangkat Potensi UMKM Lokal” dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini berlangsung selama 2x dalam 2 minggu dengan pemateri yang berbeda-beda. Materi yang diberikan selama sosialisasi berkelanjutan dari mulai mengenali potensi produk UMKM, mengatur keuangan UMKM dan strategi marketing UMKM. Kegiatan ini diikuti seluruh pelaku UMKM desa Tempuran serta didampingi oleh pemerintahan Desa Tempuran. Sosialisasi berlangsung secara baik, pelaku UMKM antusias mengikuti sosialisasi. Kegiatan ini juga menjadi jembatan bagi pelaku UMKM untuk menyampaikan saran terkait kemajuan UMKM di Desa Tempuran.

Saran yang dapat kami berikan yaitu diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk masa-masa yang akan datang. Kemudian, pemerintah desa Tempuran diharapkan dapat menampung dan merealisasikan saran yang sudah disampaikan oleh pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis banyak mengucapkan terimakasih atas bimbingan, pengetahuan dan dukungan kepada semua pihak yang telah terlibat. Semoga amal kebbaikannya mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari kesalahan, sehingga penulis mengharapakan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata semoga Artikel Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafsah, M. J. (2004 Nomor 25 Tahun XX). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Infokop*. Hanif, M. (Tanpa Angka Tahun). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia (Satu Setengah Dekade Pasca Krisis Ekonomi 1997). *Working Paper In Economics & Finance*.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ramdhansyah & Sondang Silalahi. 2013. Pengembangan Model Pendanaan UMKM Berdasarkan Persepsi UMKM. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol.5 (1): 30-40.